

ABSTRAK

Pencemaran laut salah satunya disebabkan oleh logam berat. Logam berat merupakan bahan anorganik yang bersifat toksik dan dapat terakumulasi dalam tubuh biota air. Kerang hijau (*Perna viridis* L.) merupakan biota yang digunakan sebagai bioindikator adanya pencemaran logam berat. Oleh sebab itu dilakukan penelitian "Analisis Logam Berat (Pb, Hg, dan As) Pada Kerang Hijau (*Perna viridis* L.) Di Dua Lingkungan Lokasi Daerah Teluk Jakarta". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis logam berat timbal (Pb), merkuri (Hg) dan arsen (As) yang terkandung dalam kerang hijau yang diperoleh di Kamal Muara dan Muara Angke. Sampel dianalisis menggunakan spektrofotometri serapan atom (SSA). Hasil analisis menunjukkan kandungan logam berat pada kerang hijau di lokasi Kamal Muara dan Muara Angke berada pada nilai dibawah batas maksimum yaitu masing-masing didapatkan untuk logam berat Pb <0,031 mg/kg, Hg <0,005 mg/kg, dan As <0,013 mg/kg. Dari sampel kerang hijau yang dianalisis masih dibawah batas maksimum yang ditetapkan oleh SNI, berdasarkan SNI 7387:2009 tentang Batas Maksimum Cemar Logam Berat dalam Pangan khususnya pada Kekarangan (bivalve).